



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab III ini, akan dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan pula langkah penelitian untuk menjelaskan atas masalah penelitian yang dilakukan yang mencakup obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu dan memakai perusahaan pertambangan sebesar 12 tahun dan diteliti selama 6 tahun.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan Cooper dan Schindler dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis (2017:148-152), metode dan desain penelitian ini dikelompokkan menggunakan delapan deskripsi penelitian yang berbeda:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam studi formal (*formal studies*) dimana studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian (*monitoring*) melibatkan studi dimana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun.

3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Dalam penelitian ini control yang digunakan adalah desain *ex post facto* (*ex post facto design*), peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Menjadi hal penting bahwa peneliti yang menggunakan desain penelitian ini tidak mempengaruhi variabel yang diteliti sehingga tidak ada bias.

4. Tujuan Studi

Jika fokus penelitian adalah untuk menemukan siapa, apa, di mana, kapan, atau berapa banyak studi tersebut adalah deskriptif (*descriptive*)

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal* atau disebut *pooled*, karena data yang dikumpulkan adalah selama periode waktu tertentu yaitu enam tahun (2011-2016) dan pada satu waktu tertentu yaitu data perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya.

6. Cakupan Topik

Dalam penelitian ini, cakupan topiknya adalah studi kasus karena lebih menekankan pada analisis secara menyeluruh terhadap beberapa kejadian atau kondisi dan hubungan timbal baliknya sehingga penulis ingin membuat kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Dalam penelitian ini perbedaan desain penelitian juga ditentukan dari apakah desain tersebut muncul pada kondisi lingkungan actual (kondisi lapangan—*field conditions*), disebut kondisi lapangan karena data yang diperoleh berasal dari lingkungan perusahaan.

Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya karena data sekunder yang digunakan telah disediakan.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:59), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi terikat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen.

1. Variabel Dependen

a. Audit Reporting Lag

Audit reporting lag akan diukur dengan satuan jumlah hari. *Audit reporting lag* adalah jumlah hari antara tanggal penutupan tahun buku (tanggal neraca) sampai dengan tanggal laporan audit. Variabel audit report lag diukur secara kuantitatif dari tanggal penutupan buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Hal ini disampaikan oleh Ivena Tiono dan Yulius Jogi C. yang melakukan penelitian serupa pada tahun 2012.

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan

Variabel ini diukur dengan log natural total aset. Semakin besar perusahaan semakin lama auditor untuk melakukan audit karena terlalu banyaknya nilai yang harus di proses dan di evaluasi sebagaimana penjelasan audit dijelaskan.

Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus:

$$SIZE = \text{Ln}(\text{Total aset})$$

b. Audit Tenure

Dalam penelitian ini *Audit Tenure* diukur dengan lamanya KAP bekerja sama dengan perusahaan yang diaudit. Seperti yang terdapat di Peraturan Menteri Keuangan No: 17/PMK.01/2008 pasal 3 ayat 1 mengenai Jasa Akuntan Publik, selama-lamanya KAP mengaudit adalah selama 6 tahun.

Dalam penelitian ini *Audit Tenure* diukur menggunakan pengukuran dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan terhadap auditee, tahun pertama perikatan adalah 1 dan ditambah 1 tahun untuk tahun berikutnya.

c. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA memberikan pandangan kepada investor bahwa manajer mengelola investasi keuangan yang telah diberikan oleh investor dengan baik. Rasio ini bisa dihitung sebagai:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Solvabilitas

Jika hutang suatu perusahaan makin besar, maka hal tersebut bisa saja menjadi factor untuk *Audit Report Lag*. Maka, dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan 2 cara:

$$DTA = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Status	Ukuran	Skala	Simbol
1.	<i>Audit Reporting Lag</i>	Y	Jangka waktu antara tanggal akhir tahun fiskal dengan tanggal laporan audit	Nominal	ARL
2.	Ukuran Perusahaan	X ₁	Log natural total asset.	Rasio	SIZE
3.	<i>Audit Tenure</i>	X ₃	Lamanya KAP bekerja sama dengan perusahaan yang diaudit.	Nominal	TENURE
4.	Profitabilitas	X ₂	Rasio antara total laba bersih perusahaan dengan total ekuitas perusahaan.	Rasio	PRO
5.	Solvabilitas	X ₄	Rasio antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas atau dengan total aset perusahaan.	Rasio	LEV

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probabilistic sampling yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* dimana sampel yang dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2016
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama tahun penelitian berlangsung
3. Laporan Keuangan perusahaan terdaftar lengkap selama periode penelitian.
4. Laporan Keuangan menggunakan mata uang Rupiah



Tabel 3.2
Kriteria Perusahaan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	42
Perusahaan yang baru terdaftar setelah periode penelitian (2011-2016)	(6)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode penelitian	(7)
Laporan Keuangan menggunakan mata uang selain rupiah	(17)
Total Sampel terpilih	12
Total Data yang Dipakai (12*6tahun)	72

Sampel penelitian berjumlah 12 perusahaan dengan 6 tahun penelitian untuk masing-masing perusahaan sehingga total sampel adalah sebanyak 72 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi data terhadap data sekunder. Data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai laporan keuangan audited perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.
2. Data yang berhubungan dengan sample perusahaan diperoleh dari *website* BEI yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari Statistik Deskriptif, Uji Kesamaan Koefisien, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Otokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas, dan setelah Uji Normalitas diikuti dengan Uji Hipotesis yang didalamnya terdiri dari Uji Signifikansi atau bisa juga disebut dengan Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji Kesamaan Koefisien (uji pooling)

Sebelumnya perlu diketahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series* dapat dilakukan atau tidak. Untuk itu perlu



dilakukan suatu pengujian yaitu pengujian *comparing two regression : the dummy variable approach*. Kriteria keputusan dalam Uji Kesamaan Koefisien:

- a. Bila $p\text{-value} < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan setahun.
- b. Bila $p\text{-value} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

2. Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi yang diteliti. Statistik deskriptif menurut Ghazali (2016:19) memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, dan maksimum-minimum.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016:156).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Dengan menggunakan program SPSS 20, pedoman suatu model regresi yang tidak ada multikolinieritasnya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $VIF (Variance Inflation Factor) \leq 10$
- (2) Nilai tolerance $\geq 0,1$ (Tolerance = $1/VIF$ atau $VIF = 1/Tolerance$)

c. Uji Otokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi (Ghozali, 2016:107). Dalam penelitian ini Uji Autokorelasi menggunakan *Run Tests* Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
- b) Dengan program SPSS 20

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $< \alpha (0,05) \rightarrow$ ada Otokorelasi
- Jika nilai signifikansi $> \alpha (0,05) \rightarrow$ tidak ada Otokorelasi

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke



pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Untuk menguji heteroskedastisitas suatu model regresi, dapat dilihat dari pengaruh variabel independen terhadap nilai Ln residual, dengan menggunakan *Park Test*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a : terjadi heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $\text{sig. } t < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , artinya terjadi heteroskedastisitas
2. Jika $\text{sig. } t > \alpha (0,05)$ maka tidak tolak H_0 , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis model pertama, yaitu mengenai pengaruh faktor-faktor terhadap *audit reporting lag* digunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016:171-172). Dibawah ini adalah model regresinya

$$ARL = \beta_0 + \beta_1SIZE + \beta_2TENURE + \beta_3PRO + \beta_4LEV + \epsilon$$

Dimana:

ARL = *Audit Reporting Lag*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- SIZE = Ukuran Perusahaan, ukurannya adalah $\ln(\text{Total Asset})$
- © TENURE = Audit Tenure, yaitu penghitungan menggunakan tahun KAP dalam mengaudit klien (setiap tahun ditambah 1 jika KAP yang digunakan sama)
- PRO = Profitabilitas, dimana dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan ROA.
- LEV = Solvabilitas, dimana hal ini dapat diukur dengan DTA.

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* dengan melakukan uji F, uji t, dan melihat koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

a. Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang dapat dilakukan:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05
3. Dengan program SPSS 20, didapatkan Sig. F.
4. Kriteria pengambilan keputusan:
 - a. Jika $\text{Sig-F} < 0,05$ maka model regresi signifikan (tolak H_0)
 - b. Jika $\text{Sig-F} \geq 0,05$ maka model regresi tidak signifikan (tidak tolak H_0)

b. *Test of Significant (Uji-t)*

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, maka harus membandingkan nilai sig. t dengan alpha (α) 5%:

1. Sig < 0,05 maka koefisien regresi signifikan (tolak H_0)
2. Sig \geq 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan (tidak tolak H_0)

c. Koefisien Determinasi (*Goodness of Test*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam selang $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.